



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

Fakultas Hukum

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

Alamat : Kampus I UMMgl Jl. Tidar 21 Magelang 56126 Telep. 0293-362082 Fak.0293-361004

Email : fakultashukum41@yahoo.com

SURAT TUGAS

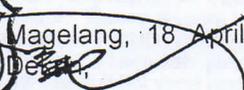
Nomor : 140 /FH/II.3.AU/F/2016

Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Magelang dengan ini menugaskan kepada :

- | | |
|----------------------------------------|----------------------------|
| 1. Agna Susila, SH. MHum | NIK. 865408052 |
| 2. Heni Hendrawati, SH. MH. | NIK. 947008069 |
| 3. Puji Sulistyaningsih, SH.MH. | NIK. 876205019 |
| 4. Heniyatun, SH. MHum. | NIK. 865907935 |
| 5. Nurul Maghfiroh, SH.LL.M | NIK. 946908068 |
| 6. Nurwati, SH. MH. | NIK. 875807033 |
| 7. Johny Krisnan, SH. MH. | NIK. 976308121 |
| 8. Mulyadi, SH. MH. | NIP. 19540202 198012 1 001 |
| 9. Dyah Adriantini SD, SH. MHum | NIP. 19671003 199203 2 001 |
| 10. Budiharto, SH. MHum. | NIK. 875606029 |
| 11. Yulia Kurniaty, SH. MH. | NIK. 107606061 |
| 12. Habib Muhsin S., SH. MHum. | NIK. 207308158 |
| 13. Suharso, SH. MH. | NIK. 875906018 |
| 14. Suharso, SH. | NIP. 19551017 198703 1001 |
| 15. Basri, SH. MHum | NIK. 966906114 |
| 16. Bambang Tjatur I, SH. MH. | NIK. 866038011 |
| 17. Chrisna Bagus Edita Praja, SH. MH. | NIK. 158908136 |

Untuk melaksanakan tugas sebagai Pemateri Konsultasi Penyuluhan Hukum di Surat Kabar Magelang Ekspres.

Kemudian setelah selesai agar melaporkan kepada Dekan


Magelang, 18 April 2016
#Basri, SH. MHum
NIK. 966906114

MAGELANG EKSPRES

Koran Wana Kedu

JUMAT 22 APRIL 2016



MENUMBUHKAN KESADARAN HUKUM GENERASI MUDA (PELAJAR)

Oleh : Suharso, SH.MH

Kepada yang terhormat, Bapak pengasuh Konsultasi hukum Fakultas hukum Universitas Muhammadiyah Magelang di rubric Magelang Ekspres yang kami hormati, kami sebagai orang tua melihat fenomena kehidupan para generasi muda khususnya para pelajar sangatlah kawatir bahkan miris. Padahal generasi muda khususnya pelajar sebagai kader bangsa sebagai penerus masa depan bangsa Indonesia yang lebih baik. Banyaknya kejadian/peristiwa yang muncul saat ini yang dihadapi para generasi muda khususnya pelajar adalah tidak taatnya pada aturan (hukum), misal adanya tawuran-masal yang akan berujung pada tindakan anarkhisme, banyaknya kecelakaan lalu lintas, tindakan pencabulan. Menurut hemat kami, kejadian yang terjadi pada saat ini karena belum pahamiannya aturan-aturan (hukum) yang ada. Terhadap permasalahan tersebut, yang kami tanyakan adalah bagaimana kiat-kiat/cara menumbuhkan kesadaran hukum generasi muda khususnya pelajar, sehingga dapat menjadi generasi penerus yang siap menghadapi tantangan global-saat ini, terima kasih.

Jawab :

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat kesadaran hukum warganya. Semakin tinggi kesadaran hukum penduduk suatu negara, akan semakin tertib kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Sebaliknya, jika kesadaran hukum penduduk suatu negara rendah, yang berlaku di sana adalah hukum rimba.

Pembangunan Nasional yang sedang berlangsung dan perlu suatu kesinambungan yang saat ini berjalan adalah menciptakan cita-cita bangsa yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945, oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkemampuan dan berkualitas tentunya generasi muda (para pelajar) untuk menyalenggarakan pembangunan. Demi cita-cita bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan adil dan makmur.

Salah satu prioritas pembangunan adalah melalui peningkatan SDM dan hukum adalah sebagai pijakan yang mendasar dalam menjalankan suatu kegiatan, karena Negara Indonesia adalah Negara Hukum (UUD 1945 pasal 1 ayat 3) atau rechtstaat. Hukumlah yang membuat kita terlindungi dari hal-hal yang berbau kejahatan.

Dengan adanya hal tersebut kita harus yakin bahwa hukum bisa ditegakkan di Indonesia, syaratnya adalah Sumber Daya manusianya yang ada harus berkualitas. Eksistensi hukum menjadi rambu-rambu yang menggariskan tentang aturan main atau rule of game bagi setiap SDM tanpa kecuali, agar perilaku dan konstruksi social, politik, keagamaan, budaya, dan aspek-aspek kehidupan lainnya berjalan di jalur yang benar. Tujuan Hukum itu sendiri menurut Van Apeldoorn adalah untuk mengatur pergaulan hidup secara damai, hukum merupakan penjaga atau pelindung "hak damai", hak sejahtera, hak hidup, hak sehat, atau hak-hak manusia lainnya.

Berpikir mengenai pengembangan SDM harus dilalui dengan beberapa tindakan nyata menurut prof. DR. Faisal Santiago, SH. M.M. Dalam melakukan perubahan guna pengembangan sumber daya manusia ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :